

**LAPORAN BULANAN
PROGRAM DESA BINAAN IAIN PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2019
BULAN SEPTEMBER**

Nama Penyuluh : Umar Ritonga
Nama Program : Pendidikan Akhlak
Desa : Parmeraan
Kecamatan : Dolok
Kabupaten : Padang Lawas Utara



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN 2019**

LEMBAR PENGESAHAN

Setelah dilakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya maka laporan bulana Program Desa Binaan IAIN Padangsidimpuan Tahun 2019 yang disusun oleh :

Desa : Parmeraan
Kecamatan : Dolok
Kabupaten : Padang Lawas Utara
Bulan : September

Dinyatakan dapat diterima sebagai laporan bulanan.

Disahkan di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : September 2019
Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat

Dr. Sehat Sultoni Dalimunthe, M.A
NIP. 19730108 200501 1 007

DAFTAR ISI

Halaman Cover

Halaman Pengesahan

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Jenis Kegiatan
- C. Peserta Kegiatan
- D. Jadwal Kegiatan

BAB II KEGIATAN

- A. Kegiatan 1
- B. Kegiatan 2
- C. Kegiatan 3
- D. Kegiatan 4
- E. Kegiatan 5

BAB III EVALUASI PRA DAN KEGIATAN

- A. Pra dan Proses Kegiatan
- B. Pandangan Penyuluh
- C. Pangangan Peserta
- D. Pandangan Masyarakat

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

LAPORAN PROGRAM DESA BINAAN BULAN SEPTEMBER DI DESA DESA PARMERAAN KECAMATAN DOLOK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah ajaran agama yang memuat sejumlah aturan yang tidak sebatas pada aspek ritual semata tetapi juga mencakup aspek peradaban manusia secara keseluruhan, dengan misi utamanya sebagai *rahmatat lil alamin*. Islam hadir dengan menyuguhkan tata nilai yang bersifat plural dan inklusif yang merambah ke dalam semua ranah kehidupan manusia termasuk ranah pendidikan.

Pendidikan merupakan upaya terus menerus yang dilakukan oleh orang dewasa untuk mengarahkan, membimbing dan mengembangkan potensi dan fitrah anak yang sudah dibawa sejak lahir. Pendidikan tidak hanya dapat dilakukan setelah anak lahir bahkan jauh sebelum itu. Islam memberikan rambu rambunya yakni sejak seseorang memilih pasangan. Hal tersebut menandakan begitu pentingnya menyiapkan keturunan yang sholeh dan sholehah sebagai penerus generasi mendatang yang mampu memperjuangkan eksisnya agama Islam.

Pendidikan akhlak atau pendidikan karakter sebenarnya telah lama ada di Negara ini. Terasa atau tidak Pendidikan Moral Pancasila adalah termasuk pendidikan Akhlak. Pendidikan budi pekerti juga termasuk pendidikan akhlak. Tanpa disebut pendidikan akhlak, orang tua sejak kecil telah mendidik anaknya bagaimana bersikap dengan baik, mulai dari cara berbicara, cara bersikap, dan bahkan cara berpikir.

Walaupun demikian, pendidikan akhlak secara terstruktur dan kedalaman teori masih dirasakan perlu mengingat perlunya pendidikan akhlak ini, maka dalam program desa binaan IAIN Padangsidimpuan pada tahun 2019 mengalokasikan program pendidikan akhlak selama dua bulan.

Pada bulan ini, pendidikan akhlak difokuskan untuk anak-anak remaja, diajak berdiskusi tentang teori-teori akhlak dan metodenya. Buku panduannya adalah Filsafat Pendidikan Akhlak karya Dr. Sehat Sultoni Dalimunthe

B. Jenis Kegiatan

Berdasarkan panduan Program Desa Binaan IAIN Padangsidimpuan Tahun 2019, bulan September 2019 adalah program pendidikan akhlak. Maka sasaran program ini adalah kaum remaja, anak-anak SMP dan SMA sederajat.

C. Peserta Kegiatan

Peserta Kegiatan ini berdasarkan hasil konsultasi dengan kepala desa dan sebagian masyarakat murid-murid SMPA dan SMA sederajat. Mereka itu pun wanita yang masih lebih mudah diajak karena laki-laki agak susah diajak.

D. Jadwal Kegiatan

Sesuai dengan arahan dari LPPM IAIN Padangsidimpuan, kegiatan ini minimal dilaksanakan 5 kali. Penyuluh melaksanakan 4 kali kegiatan Pendidikan Akhlak dan satu kali penyuluhan kesehatan dari IAIN Padangsidimpuan yang narasumbernya dr. Irwan dari Rumah Sakit Umum Daerah Padangsidimpuan.

No	Kegiatan	Tanggal	
1	Teori Tentang Akhlak		
2	Metode Pendidikan Akhlak		
3	Ceramah Agama		
4	Teladan Rasul Dan Nabi		
5	Belajar Lewat Pembiasaan		

BAB II

KEGIATAN

A. Teori Tentang Akhlak

Pada hari Kamis Tanggal 6 September 2019 mengadakan penyuluhan dengan materi pendidikan Akhlak. Dalam kegiatan ini penyuluh akan menyampaikan materi teori tentang akhlak pada ibu hamil. Selanjutnya penyuluh mendatangi atau menjumpai ibu hamil yang ada di desa Lattosan. Di antara materi yang dijelaskan sebagai berikut:

Ada beberapa istilah yang mirip bahkan sebagian dinilai sama dengan karakter, yaitu moral, etika, akhlak, adab, budi pekerti, dan sopan santun. Dua istilah yang terakhir mutlak bahasa Indonesia. Tiga istilah yang pertama, walaupun dikenal dalam istilah Indonesia, tetapi kata-kata tersebut dapat dirujuk dalam bahasa asing, terutama bahasa Inggris. Sementara istilah yang keempat dan kelima juga dikenal dalam bahasa Indonesia, tetapi keduanya bisa dirujuk dalam bahasa Arab. Walaupun semua istilah tersebut ada persamaanya, tetapi perlu juga dilihat perbedaannya atau lebih tepat penekanan-penekannya (aksentuasi).

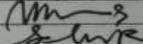
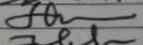
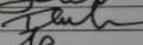
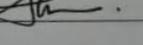
Mengutip Komaruddin Hidayat bahwa berbahasa itu bagaikan menghirup udara. Setiap saat manusia menghirupnya tanpa pernah mempersoalnya asal usul. Begitu penyakit asma datang, maka mereka mulai mempersoalkan kualitas udara, karena ternyata polusi telah dapat mengganggu pernafasan. Begitu juga dengan bahasa, ketika memasuki suatu komunitas, satu sama lain bisa saja tidak memahami bahasanya. Ketika orang menyampaikan pesan, bisa saja ada yang tidak bisa menangkap tujuan pesan itu, dan bahkan ada yang tidak tahu apa pesannya. Ketika seorang menggunakan suatu kata, maka ada yang menyakitkan hati, ada yang menyenangkan hati. Dalam keadaan seperti inilah manusia mulai sadar untuk mempertanyakan secara kritis berbagai aspek bahasa dan fungsinya.



ABSENSI KEGIATAN PENDIDIKAN AKHLAK
PROGRAM DESA BINAAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

NAMA PENYULUH : UMARUDDIN RITONGA
LOKASI PENYULUHAN : PARMERAAN
KECAMATAN : DOLOK
KABUPATEN : PADANG LAWAS UTARA

NAMA KEGIATAN : PENDIDIKAN AKHLAK
WAKTU PELAKSANAAN : 6 SEPTEMBER 2019

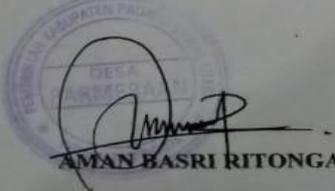
NO	NAMA	TANDA TANGAN	KETERANGAN
1	Munawwaroh Sitompul		
2	Siti Aisyah Ritonga		
3	Srikandi Ritonga		
4	Jaleha Hasibuan		
5	Tukmaida Hasibuan		
6	Armina Rambe		

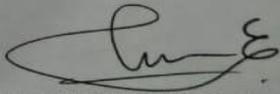
Parmeraan, 6 September 2019

Mengetahui

Kepala Desa Parmeraan

Penyuluh


AMAN BASRI RITONGA


UMARUDDIN RITONGA, M.Pd

B. Metode Pendidikan Akhlak

13 September 2019, penyuluh melanjutkan pendidikan akhlak dengan materi metode pendidikan Akhlak. Penyuluh di antaranya menyampaikan bahwa metode pendidikan karakter dalam Alquran itu dalam tulisan ini meliputi: teladan (*uswah*), memberi perumpamaan (*ḍarb al-miṣāl*), cerita (*al-qaṣaṣ*), kebiasaan (*ʿādah*), kesegeraan dalam berbuat (*al-mumārasah wa al-ʿamal*), diskusi dan bercakap-cakap (*al-munāqasyah wa al-ḥiwār*), saran dan nasehat (*al-ʿizah wa al-nuṣḥ*), dan terakhir *reward* dan *punishment* (*al-ṣawāb wa al-ʿiqāb*).

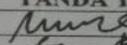
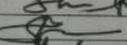
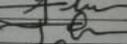
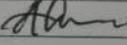
Dari metode teladan kata *uswah* ditemukan di dalam Alquran. Kata tersebut bersinonim dengan kata *qudwah*. Metode perumpamaan ditemukan kata *al-miṣāl* dalam Alquran. Metode cerita ditemukan juga kata *al-qaṣaṣ*. Metode pembiasaan kata *ʿādah* dan derivasinya. *Al-mumārasah wa al-ʿamal* adalah kalimat yang tidak ditemukan dalam Alquran, tetapi konsepnya dibangun dalam *al-ʿamal aṣ-ṣāleḥ*. Kata *al-ʿizah wa an-nuṣḥ* juga ditemukan dalam Alquran. Sedangkan *aṣ-ṣawāb wa al-ʿiqāb* dibangun dari kata *aṣ-ṣawāb* dan *al-ʿiqāb*.



**ABSENSI KEGIATAN PENDIDIKAN AKHLAK
PROGRAM DESA BINAAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

NAMA PENYULUH : UMARUDDIN RITONGA
LOKASI PENYULUHAN : PARMERAAN
KECAMATAN : DOLOK
KABUPATEN : PADANG LAWAS UTARA

NAMA KEGIATAN : PENDIDIKAN AKHLAK
WAKTU PELAKSANAAN : 13 SEPTEMBER 2019

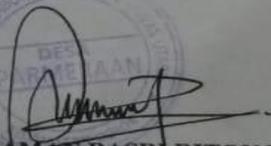
NO	NAMA	TANDA TANGAN	KETERANGAN
1	Munawwaroh Sitompul		
2	Siti Aisyah Ritonga		
3	Srikandi Ritonga		
4	Jaleha Hasibuan		
5	Tukmaida Hasibuan		
6	Armina Rambe		

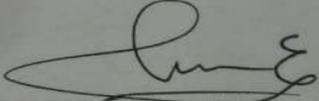
Parmeraan, 13 September 2019

Mengetahui

Kepala Desa Parmeraan

Penyuluh


AMAN BASRI RITONGA


UMARUDDIN RITONGA, M.Pd

C. Ceramah Agama

22 September 2019, rombongan penceramah datang dari Padangsidempuan. Tampil sebagai penceramah. Ust. Dr. Arsyad Nasution didampingi oleh Sekretaris LPPM Ali Amran, M.Si.



D. Teladan Nabi dan Rasul

Tanggal 24 September 2019. Kali ini materinya teladan Rasul dan nabi. pendidikan akhlak kembali dilanjutkan. Materi yang disampaikan penyuluh pada saat itu adalah teladan Nabi dan Rasul. Di antara materinya:

Alquran menyebut kata “*uswah*” tiga kali (Q.S. al-Aḥzāb/33: 21, al-Mumtaḥanah/60: 4 dan 6). Nama yang disebut untuk diteladani itu ada dua, yaitu Nabi Muhammad Saw. dan Nabi Ibrahīm a.s. Yang mau diteladani juga disebut “orang-orang yang bersama Nabi Ibrahīm a.s. Surah al-Aḥzāb dan al-Mumtaḥanah sama-sama Madaniyah. Surah al-Aḥzāb, nomor urut 4, sedangkan al-Mumtaḥanah nomor urut 5.

أَقْدُ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya, “*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.*” (Q.S. al-Aḥzāb/33: 21)

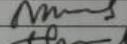
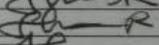
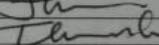
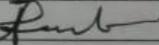




ABSENSI KEGIATAN PENDIDIKAN AKHLAK
PROGRAM DESA BINAAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

NAMA PENYULUH : UMARUDDIN RITONGA
LOKASI PENYULUHAN : PARMERAAN
KECAMATAN : DOLOK
KABUPATEN : PADANG LAWAS UTARA

NAMA KEGIATAN : PENDIDIKAN AKHLAK
WAKTU PELAKSANAAN : 24 SEPTEMBER 2019

NO	NAMA	TANDA TANGAN	KETERANGAN
1	Munawwaroh Sitompul		
2	Siti Aisyah Ritonga		
3	Srikandi Ritonga		
4	Jaleha Hasibuan		
5	Tukmaida Hasibuan		
6	Armina Rambe		

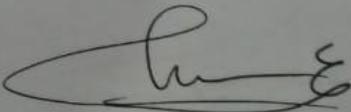
Parmeraan, 24 September 2019

Mengetahui

Kepala Desa Parmeraan

Penyuluh


AMAN BASRI RITONGA


UMARUDDIN RITONGA, M.Pd

E. Belajar Lewat Pembiasaan

Pada tanggal 27 September 2019, penyuluh meneruskan materi pendidikan akhlak dengan judul “Belajar Lewat Pembiasaan. Di antara yang disampaikan adalah sebagai berikut:

Kebiasaan dan pembiasaan adalah metode pendidikan yang berperan penting, termasuk dalam membangun karakter individu, suku, bangsa, dan umat Alḥmad Amīn mengatakan bahwa kebiasaan adalah tabiat kedua. Manusia itu hampir berupa kumpulan dari kebiasaan-kebiasaan yang berjalan di muka bumi ini.

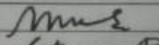
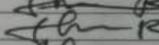
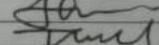
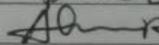
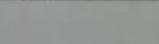
The custom makes something easy adalah salah satu jargon untuk mengatakan begitu pentingnya pembiasaan, sehingga itu menjadi ringan. Pembiasaan yang menghasilkan kebiasaan, sering juga disebut adat dalam bahasa Arab. Adat itu menjadi sumber etika, tetapi jika diformalkan bisa menjadi hukum.



ABSENSI KEGIATAN PENDIDIKAN AKHLAK
PROGRAM DESA BINAAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

NAMA PENYULUH : UMARUDDIN RITONGA
LOKASI PENYULUHAN : PARMERAAN
KECAMATAN : DOLOK
KABUPATEN : PADANG LAWAS UTARA

NAMA KEGIATAN : PENDIDIKAN AKHLAK
WAKTU PELAKSANAAN : 27 SEPTEMBER 2019

NO	NAMA	TANDA TANGAN	KETERANGAN
1	Munawwaroh Sitompul		
2	Siti Aisyah Ritonga		
3	Srikandi Ritonga		
4	Jaleha Hasibuan		
5	Tukmaida Hasibuan		
6	Armina Rambe		

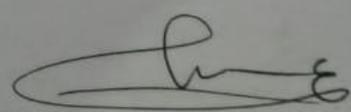
Parmeraan, 27 September 2019

Mengetahui

Kepala Desa Parmeraan

Penyuluh


AMAN BASRI RITONGA


UMARUDDIN RITONGA, M.Pd

BAB III EVALUASI PRA DAN KEGIATAN

A. Pra dan Proses Kegiatan

Program-program desa binaan walaupun bagus dari IAIN Padangsidimpuan, awalnya dikira oleh sebagian masyarakat, pencitraan dari salah satu calon kepala desa. Untuk itu, bahwa masyarakat ada “wani pironya gak?”.

Setelah mereka mengetahui bahwa ini program pengabdian dari masyarakat IAIN Padangsidimpuan, mereka banyak menghubungkan dengan Dr Muhammad Darwis Dasopang sebagai Wakil Rektor 1 di IAIN Padangsidimpuan yang peduli dengan kampung halamannya. Untuk itu, masyarakat meresponnya dengan positif.

B. Pandangan Penyuluh

Program pengabdian masyarakat dari kampus ini sangat strategis karena diyakini masyarakat tidak bermotif politik. Peserta dan masyarakat banyak yang bertanya Tanya tentang kemajuan IAIN Padangsidimpuan.

C. Pangangan Peserta

Wanita hamil dari lima bulan sampai Sembilan bulan sesuai dengan arahan teoretis pendidikan anak dalam kandungan di Desa Parmeraan memang sedikit, dari yang seidikit itu hanya satu yang punya waktu untuk ikut program ini. Jika ini dilakukan di waktu libur sekolah mereka yakin akan lebih banyak ikut.

D. Pandangan Masyarakat

Kehadiran penyuluh di Desa Parmeraan didukung penuh oleh Kepala Desa dan dipengaruhi oleh calon kepala desa untuk ikut berperan dalam program ini, tapi karena kekhawatiran pro kontra, dukungan mereka tidak lebih dalam untuk kampanye.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Akhlak perlu diteorikan bagi sebagian orang. Penyuluhan ini memperkuat bahwa mendiskusikan teori-teori akhlak itu dirasakan masih perlu, apalagi berdasarkan penelitian Ahmad Amin bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap pendidikan Akhlak.

B. Saran-saran

Hemat saya sebagai penyuluh, kami masih membutuhkan referensi yang kuat tentang pendidikan akhlak, sehingga lebih siap lagi untuk membimbing masyarakat. Setelah mempelajari teori-teorinya, ternyata yang dianggap baik, bisa juga belum baik, demikian sebaliknya.

**LAPORAN BULANAN
PROGRAM DESA BINAAN IAIN
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2019
BULAN SEPTEMBER 2019**

Nama Penyuluh : Marliana Simbolon
Nama Program : Pendidikan Akhlak
Desa : Lattosan
Kecamatan : Portibi
Kabupaten : Padang Lawas Utara



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN 2019**

LEMBAR PENGESAHAN

Setelah dilakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya maka laporan bulana Program Desa Binaan IAIN Padangsidempuan Tahun 2019 yang disusun oleh :

Desa : Parmeraan
Kecamatan : Portibi
Kabupaten : Padang Lawas Utara
Bulan : Agustus

Dinyatakan dapat diterima sebagai laporan bulanan.

Disahkan di : Padangsidempuan
Pada tanggal : Oktober 2019
Kepala Pusat Pengabdian
Masyarakat

Dr. Sehat Sultoni Dalimunthe, M.A
NIP. 19730108 200501 1 007

DAFTAR ISI

Halaman Cover	
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	ii
Halaman Cover	

BAB I PENDAHULUAN

- E. Latar Belakang
- F. Jenis Kegiatan
- G. Peserta Kegiatan
- H. Jadwal Kegiatan

BAB II KEGIATAN

- F. Kegiatan 1
- G. Kegiatan 2
- H. Kegiatan 3
- I. Kegiatan 4
- J. Kegiatan 5

BAB III EVALUASI PRA DAN KEGIATAN

- E. Pra dan Proses Kegiatan
- F. Pandangan Penyuluh
- G. Pangangan Peserta
- H. Pandangan Masyarakat

BAB IV PENUTUP

- C. Kesimpulan
- D. Saran